

Pembinaan Karakter Anak Remaja Berbasis Kearifan Lokal Di Perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar

Andi Sri Wahyuni Mumang^{1*}, Andika Marsuki², Nursalim³

¹Universitas Negeri Makassar

**Corresponding Email: mumangandisriwahyuni@gmail.com*

Artikel Info

Submisi:
20 Mei 2025
Penerimaan:
31 Mei 2025
Terbit:
2 Juni 2025

Keywords:

*Karakter, Kearifan
Lokal, Remaja*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial budaya yang begitu cepat dapat membawa dampak signifikan pada pembentukan karakter generasi muda. Di era globalisasi saat ini perilaku remaja terus berevolusi bukan hanya di lingkungan keluarga tapi juga di lingkungan masyarakat. Sehingga sangat penting untuk memahami karakteristik remaja masa kini, salah satunya dengan memberikan dukungan melalui pembinaan karakter yang lebih baik bagi mereka agar tumbuh menjadi generasi penerus yang berkualitas. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji tentang peningkatan kualitas diri anak remaja melalui kegiatan sosialisasi pembinaan karakter berbasis kearifan lokal dengan menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang bersumber dari tradisi lokal untuk membentuk remaja yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki rasa hormat terhadap lingkungannya. Penelitian dilakukan di lingkungan Perumahan Bumi Tamalanrea Permai, Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terkait nilai-nilai karakter. Kegiatan ini membuktikan bahwa pembinaan karakter berbasis kearifan lokal dapat menjadi solusi efektif dalam membentuk generasi muda yang berkarakter. Selain itu, kegiatan sosialisasi pembinaan karakter berbasis kearifan lokal memiliki dampak yang sangat positif bagi perkembangan remaja. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai luhur dan kearifan lokal dalam kegiatan sehari-hari, remaja dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, dan memiliki kontribusi positif bagi masyarakat.

Pendahuluan

Era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan kita, termasuk dalam pembentukan karakter anak remaja. Akses mudah terhadap informasi, teknologi, dan budaya asing membuat remaja saat ini menghadapi tantangan dan peluang yang unik. Di satu sisi, dapat membawa pengaruh positif seperti akses informasi yang lebih luas dan kesempatan untuk belajar dari berbagai budaya. Namun, di sisi lain, juga membawa tantangan seperti nilai-nilai yang beragam, budaya populer yang instan, dan informasi yang tidak selalu benar. Dalam menghadapi situasi tersebut,

dibutuhkan karakter yang kuat dan baik sehingga tidak dengan mudah terpengaruh dengan hal-hal negatif. Istilah karakter sering dianggap sama dengan kepribadian, sehingga ia dapat disebut orang yang berkarakter (a person of character) jika perilakunya sesuai dengan etika atau kaidah moral (Mulyasa, 2022).

Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Pada dasarnya karakter akan terbentuk bila aktivitas dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga

menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya tidak hanya menjadi suatu kebiasaan tetapi sudah menjadi suatu karakter (Setiawati Eka, dkk 2020). Karakter juga sering disamakan sebagai akhlak. Di samping itu, karakter dapat dikatakan sebagai penggabungan dari watak, tabiat, akhlak, ataupun kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Bagi anak remaja, karakter ini bagaikan fondasi yang akan menopang mereka dalam menjalani kehidupan. Karakter adalah suatu hal yang amat mendasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, lunturnya karakter suatu bangsa dapat menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa yang gemilang. Karakter juga merupakan sebuah 'kemudi' dan kekuatan, yang menyebabkan suatu bangsa kokoh dan tidak terombang-ambing (Ardi et al., 2019).

Tentunya, untuk membina karakter agar bisa memiliki kualitas yang baik maka sangat dibutuhkan peran dari adanya pendidikan karakter itu sendiri. Namun, pendidikan karakter tidak hanya dilakukan dalam lingkungan formal saja tetapi juga dalam lingkungan masyarakat. sehingga pendidikan karakter dapat berjalan maksimal jika didukung dengan pembinaan karakter yang baik. Karakter-karakter manusia yang baik dan unggul sangat berpengaruh dalam berbagai sektor kehidupan dalam masyarakat (Ependi et al., 2023). Salah satu cara dalam mengembangkan karakter yang baik dapat dilakukan dengan pembinaan karakter yang berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan suatu pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang wujudnya adalah aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal.

Kehidupan masyarakat tentunya tidak terlepas dari berbagai aktivitas keseharian yang dilakukan untuk

memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan individu ataupun kebutuhan sosial. Seiring dengan perkembangan zaman, eksistensi budaya lokal masih dapat ditemukan pada generasi tua. Kebiasaan, kepercayaan dan aktivitas yang mencerminkan adanya kekhasan suatu daerah setempat yang sarat akan nilai (Fadiah et al., 2021). Tidak hanya sampai pada generasi tua saja namun hal tersebut juga harus berlanjut ditanamkan dalam diri anak remaja sebagai generasi penerus bangsa sehingga dapat menjadi identitas dan kepribadian yang baik bagi mereka. Identitas dan kepribadian tersebut tentunya menyesuaikan dengan pandangan hidup masyarakat sekitar agar tidak terjadi pergeseran nilai-nilai (Pesurnay, 2018).

Namun keberadaan teknologi yang sangat canggih saat ini mengakibatkan anak remaja cenderung tidak tertarik lagi dengan budaya kearifan lokal yang ada di daerahnya. Maka dari itu perlu pendekatan kreatif dan relevan yang dapat menumbuhkan minat dan rasa cinta mereka terhadap budaya kearifan lokal. Oleh karena itu, pembinaan karakter anak remaja yang mengacu pada kearifan lokal menjadi bagian yang sangat penting dalam membangun kepribadian individu yang berakar pada nilai budaya dan tradisi masyarakat setempat, sehingga mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai tradisional dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi pembinaan karakter anak remaja di lingkungan perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar ini melalui 4 tahapan yaitu:

Tahapan pertama: Peneliti atau pemateri mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan dan dipresentasikan kepada audiens yang merupakan anak remaja yang berada di lingkungan perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.

Tahap kedua: Melakukan presentasi kepada audiens dengan menyampaikan materi dan membuka sesi tanya jawab.

Tahapan ketiga: Peneliti merevisi kembali materi yang telah disampaikan untuk menghasilkan rangkuman yang lebih komprehensif dan mudah dicerna oleh audiens.

Tahapan keempat: Peneliti menyebarkan lembar kuesioner sebagai evaluasi terhadap pemahaman remaja setelah mengikuti kegiatan.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan tahapan kegiatan sosialisasi pembinaan karakter adalah:

Tahapan Pertama:

1. Mengidentifikasi kebutuhan materi pembinaan karakter remaja berdasarkan kondisi dan karakteristik remaja di lingkungan Perumahan Bumi Tamalanrea Permai.
2. Menyusun materi presentasi yang relevan, interaktif, dan menarik dengan tema pembinaan karakter anak remaja berbasis kearifan lokal.
3. Mempersiapkan media presentasi, seperti file Power Point, video, dan alat pendukung lainnya.
4. Melakukan uji coba penyampaian materi untuk memastikan alur dan pemahaman yang jelas.

Tahapan Kedua: Pelaksanaan Presentasi

1. Mengatur dan memastikan lokasi kegiatan sosialisasi tetap kondusif. Adapun kegiatan ini tepatnya dilaksanakan di lingkungan Perumahan Bumi Tamalanrea Permai Kota Makassar.
2. Membuka kegiatan dengan pengenalan singkat dan penyampaian tujuan sosialisasi.
3. Memaparkan materi kepada audiens (remaja) secara interaktif
4. Memberikan kesempatan kepada audiens untuk bertanya dan memberikan tanggapan melalui sesi tanya jawab.

5. Mencatat pertanyaan dan masukan dari audiens (remaja) untuk digunakan pada tahap evaluasi.

Tahapan ketiga:

1. Meninjau ulang materi yang telah disampaikan dan mempertimbangkan pertanyaan dan masukan dari audiens.
2. Membuat rangkuman materi yang lebih komprehensif dan sederhana agar lebih mudah dipahami oleh audiens.
3. Menyusun dokumen rangkuman dalam format cetak atau digital yang dapat dibagikan kepada audiens setelah kegiatan.

Tahapan Keempat:

1. Menyusun lembar kuesioner untuk mengevaluasi tingkat pemahaman remaja terhadap materi yang telah disampaikan.
2. Kuesioner dapat mencakup pertanyaan tentang isi materi, pendapat mereka terhadap cara penyampaian, dan dampak kegiatan terhadap pemahaman mereka.
3. Membagikan kuesioner kepada audiens di akhir kegiatan.
4. Mengumpulkan dan menganalisis hasil kuesioner untuk menilai keberhasilan kegiatan sosialisasi.
5. Menyusun laporan hasil evaluasi sebagai bahan untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pembinaan Karakter anak remaja berbasis Kearifan Lokal di perumahan Bumi Tamalanrea Permai, di Kota Makassar telah berhasil dilaksanakan karena adanya persiapan yang disusun dengan matang oleh peneliti bersama tim sehingga menjadikan rangkaian kegiatan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dapat tersampaikan dengan baik. Kegiatan ini juga memperkenalkan mereka pada prinsip-

prinsip gotong royong dan kebersamaan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari di masyarakat.



Gambar 1. Persiapan memulai kegiatan

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terkait nilai-nilai karakter. Hal ini ditunjukkan dengan adanya antusias anak remaja mengikuti sosialisasi ini sehingga memberikan dampak positif bagi mereka untuk tetap mengembangkan karakter yang baik sebagai generasi muda.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan dan penyampaian tujuan kegiatan kepada audiens

Hasil lain menunjukkan keberhasilan dari kegiatan ini adalah dengan pendekatan interaktif yang telah dilakukan berhasil menarik perhatian remaja dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dengan adanya umpan balik yang diberikan melalui

penyebaran kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait materi sosialisasi juga dipahami dengan baik. Anak remaja yang mengikuti sosialisasi ini memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai budaya dan kearifan lokal.

Tingginya tingkat pemahaman peserta menunjukkan bahwa metode dan materi yang digunakan sangat efektif. Kegiatan ini membuktikan bahwa pembinaan karakter berbasis kearifan lokal dapat menjadi solusi produktif dalam membentuk generasi muda yang berkarakter. Selain itu, sosialisasi pembinaan karakter berbasis kearifan lokal memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan remaja dalam menyongsong generasi emas dimasa mendatang.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai luhur dan kearifan lokal dalam kegiatan sehari-hari, remaja dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, dan memiliki kontribusi yang baik bagi masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembinaan karakter remaja berbasis kearifan lokal di perumahan Bumi Tamalanrea Permai, di Kota Makassar dalam membentuk kesadaran remaja tentang pentingnya melestarikan budaya lokal dan mengaplikasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari dapat berjalan dengan baik.

Program ini berhasil menghubungkan remaja dengan budaya mereka secara lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan modern serta berhasil meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan perubahan perilaku positif pada remaja. Pembinaan karakter remaja yang dapat dilakukan dengan berbasis kearifan lokal merupakan langkah yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berkarakter dan memiliki jati diri yang kuat. Penelitian ini telah memberikan kontribusi yang

berharga dalam upaya pengembangan pembinaan karakter.

Meski ditengah banyak tantangan, dampak jangka panjangnya diharapkan mampu membentuk generasi muda yang memiliki karakter kuat, berbasis nilai-nilai kearifan lokal, dan mampu beradaptasi dengan dinamika zaman.

Daftar Pustaka

- Ardi, N. S. P., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2019). Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 017–025. <https://doi.org/10.17977/um027v2i22019p17>
- Ependi, H. N., Dyan, P., Ningsih, M. A., & Kamilah, A. (2023). *Pendidikan Karakter*. PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Fadiah, Rabi'ah, Ainu, Z., Alim, W. S., & Lestari, I. W. (2021). *Pendidikan Karakter*. CV. AGRAPANA MEDIA.
- Mulyasa. (2022). *MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER*. Bumi Aksara.
- Pesurnay, A. J. (2018). Local Wisdom in a New Paradigm: Applying System Theory to the Study of Local Culture in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 175(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012037>
- Setiawati Eka, bahri saeful A, Firmadani Fifit, Safari Musnizar, P. D. P. (2020). *Pendidikan Karakter 5S*. Widina Bhakti Persada Bandung.